

# Pengelolaan Akuntansi Keuangan Pada Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Dana Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dan Perhitungan Biaya Tenaga Kerja di Phatna Witya School Yala, Thailand

Widia Aulia Rahmah<sup>1</sup>, Indra Cahya Kusuma<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, c.2110654@unida.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Djuanda, indra.cahya.k@unida.ac.id

---

---

## ABSTRAK

Setiap organisasi membutuhkan sistem akuntansi untuk mencatat semua transaksi keuangan. Demikian pula, lembaga pendidikan memerlukan akuntansi sebagai pedoman pelaksanaan langkah-langkah pendidikan sehubungan dengan dana pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif yang berguna untuk menilai suatu aktivitas secara mendalam. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks, makna, dan pengalaman subjektif dari partisipan. Dalam pengkajian ini, observasi, wawancara dan analisis dokumen digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan untuk mengumpulkan data dari beberapa sumber bacaan seperti, jurnal, buku, artikel, dll. Hasil dari penelitian ini adalah Phatna Witya School Yala mampu mengelola akuntansi keuangan pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan dana Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dengan baik, serta Phatna Witya School Yala dapat mempertimbangkan perhitungan biaya insentif dan biaya lembur karyawan atau guru sekolah agar mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan jam kerja.

**Kata Kunci:** Akuntansi Keuangan, Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Dana Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), dan Biaya Tenaga Kerja

## PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang cenderung untuk hidup dalam komunitas dan mengorganisir kegiatan mereka untuk mencapai tujuannya. Namun, karena adanya kemampuan yang terbatas mengakibatkan manusia tak mampu mencapai tujuan jika tanpa adanya kerja sama. Pernyataan ini menjadi dasar kehidupan manusia untuk hidup dalam suatu organisasi. Dalam masyarakat,

terdapat berbagai macam bentuk organisasi kemasyarakatan, salah satunya adalah organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang memiliki tujuan utama untuk mendukung suatu tujuan non-komersial tanpa menarik perhatian publik bahkan tanpa memperhatikan isu-isu yang berkaitan dengan laba atau *profit*. Organisasi nirlaba meliputi organisasi keagamaan, yayasan, badan amal publik, organisasi politik, rumah sakit atau klinik publik, organisasi pendukung publik, organisasi sukarela, serikat pekerja, serikat buruh, organisasi sukarela publik, serikat pekerja, asosiasi profesi, lembaga penelitian, museum, dan beberapa pejabat pemerintah.

Organisasi nirlaba di bidang pendidikan khususnya penyelenggara pendidikan menggunakan akuntansi sebagai pedoman untuk mencatat semua transaksi keuangan yang terkait dengan dana pendidikan. Phatna Witya termasuk organisasi nirlaba berbentuk yayasan yang bergerak dalam bidang sektor pendidikan di Provinsi Yala, Thailand Selatan. Menjadi manusia yang memiliki ilmu pengetahuan dan dapat memahami penggunaan akal ataupun logika dalam mengembangkan potensi diri, mengembangkan keterampilan, serta berkontribusi positif kepada masyarakat merupakan salah satu proses pendidikan dalam mendorong manusia untuk menjadi lebih baik. Oleh karena itu, menurut pasal 6 tentang “Pelaksanaan Pendidikan” Undang-Undang Pendidikan Nasional tahun 1999 (*Thai Year 2542*), pemerintah Thailand mengharuskan masyarakatnya melaksanakan pendidikan dengan sebaik-baiknya.

Diketahui pada tahun 2019, Thailand menggunakan anggaran nasional dalam mengalokasikan sumber daya yang besar untuk pendidikan sebesar 487,646 juta baht. Pada tahun 2017, belanja pendidikan mewakili hampir 20% dari anggaran nasional tersebut, atau sekitar 4% dari PDB. Maka dari itu, pembangunan negara berjangka panjang sangat membutuhkan pengelolaan akuntansi di sektor pendidikan. Pengelolaan akuntansi keuangan yang akurat dan tepat dapat memberikan informasi keuangan yang efektif dan efisien untuk pembiayaan sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan sekolah. Sedangkan penerapan akuntansi biaya

tenaga kerja diperlukan untuk menghitung tarif biaya tenaga kerja secara tepat. Oleh karena itu, peran akuntansi pada sektor pendidikan sangatlah penting.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai akuntansi keuangan pada sektor pendidikan yang bertujuan untuk mengetahui dan melakukan pengelolaan akuntansi keuangan di *Phatna Witya School* yang berlokasi di *52 Road, Pang Muang 2 M. Tamboon Sateng, Provinsi Yala, Thailand Selatan*. Maka dari itu dapat ditentukan tujuan penulisan adalah sebagai berikut:

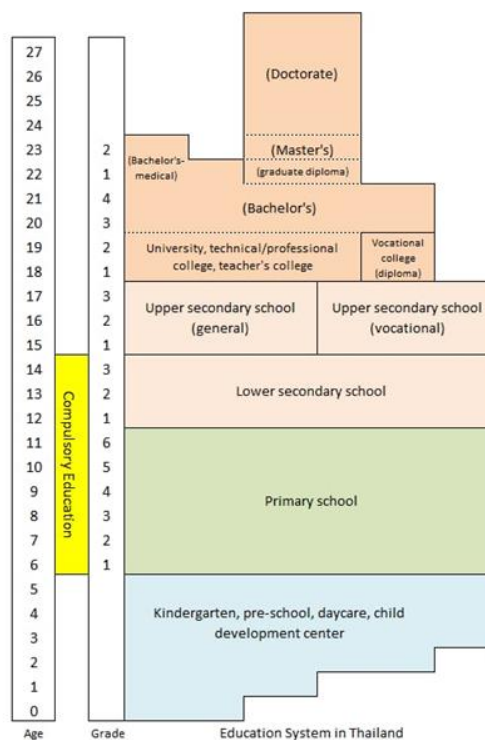
1. Mengetahui pengelolaan akuntansi keuangan pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di *Phatna Witya School Yala*.
2. Mengetahui pengelolaan akuntansi keuangan pada Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) di *Phatna Witya School Yala*.
3. Mengetahui perhitungan akuntansi biaya tenaga kerja di *Phatna Witya School Yala*.

## **METODE PENELITIAN**

Pengkajian ini berpendekatan kualitatif yang berguna untuk menilai suatu aktivitas secara mendalam. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks, makna, dan pengalaman subjektif dari partisipan. Dalam pengkajian ini, wawancara, observasi, dan analisis dokumen digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Hasil dari pengkajian kualitatif menghasilkan narasi yang menggambarkan temuan dan pola-pola yang muncul, memberikan wawasan yang lebih kaya tentang fenomena yang akan diteliti. Selain itu, pendekatan studi kepustakaan dilakukan dalam penelitian ini. Safitri et al (2020) menjelaskan bahwa studi kepustakaan (*library research*) yaitu studi yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber bacaan, buku, jurnal ataupun artikel. Penulis mengumpulkan referensi seperti jurnal, buku hingga artikel yang memiliki kaitan dengan topik pada jurnal ini, kemudian penulis analisa dan mendapatkan kesimpulan yang berkaitan dengan topik penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat ini sistem pendidikan di Thailand berdasarkan reformasi pendidikan yang diimplementasikan sebagai bagian dari Undang-Undang Pendidikan Nasional tahun 1999. Sistem pendidikan Thailand menyediakan “pendidikan dasar” selama 9 tahun (6 tahun di sekolah dasar dan 3 tahun di sekolah menengah pertama). Secara umum, sistem pendidikan di Thailand terdiri dari 3 tahun *Anuban* (taman kanak-kanak/ *kindergarten*), 6 tahun *Prathom* (sekolah dasar/ *primary school*), 6 tahun *Mattayom* (sekolah menengah pertama dan atas/ *secondary*), pelatihan kejuruan dan pendidikan tinggi. Anak-anak di Thailand memiliki kewajiban untuk belajar mulai usia 6 tahun untuk mendaftar pada sekolah dasar kelas 1 atau *Prathom 1*. Diagram berikut menunjukkan struktur sistem pendidikan di Thailand.



Sumber : *System of Education and Childcare*, 2015

**Gambar I Sistem Pendidikan di Thailand**

Phatna Witya *School* merupakan organisasi nirlaba dengan status swasta yang bergerak di bidang yayasan pendidikan agama islam tingkat Ibtidaiyah, Mutawasitah dan Tsanawiyah atau dalam sistem pendidikan di Thailand termasuk kedalam

*Anuban* (Taman kanan-kanan/*Kindergarten*) *Prathom* (Sekolah Dasar/*Primary*) dan *Mattayom* (Sekolah menengah dan Sekolah atas/*Secondary*). Dalam pembelajaran dibagi menjadi tiga aspek pembelajaran, yaitu topik pembelajaran Islam, topik pembelajaran Akademik dan topik pembelajaran yang merupakan peminatan keterampilan siswa. Pada tahun 2023 populasi siswa di Phana Witya ada 2.195 siswa. Phatna Witya berlokasi di No.52 *Road*, Pang Muang2 M.Tamboon Sateng, Provinsi Yala, Thailand. Berikut ini adalah tujuan, visi dan misi Phatna Witya *School* Yala.

1. Tujuan Phatna Witya *School*

Sekolah Phatna Witya bertujuan untuk memberikan pengalaman yang lebih luas, sehingga menjurus pada pengembangan dan pertumbuhan “warga negara global”.

2. Visi Phatna Witya *School*

Pada tahun 2561 BE/2017 M Phatna Witya *School* berusaha untuk membekali para siswa dan siswi dengan etika moral, teknologi yang berguna dan keterampilan berbahasa Internasional. Pendidikan harus diberikan dengan cara yang Islami dengan mengembangkan sistem pengemabngan masyarakat untuk para guru di sekolah dalam hal kualitas mengajar sesuai dengan pendidikan lokal maupun Internasional.

3. Misi Phatna Witya *School*

- 1) Mengembangkan etika moral, disiplin, dan sandiwara spektakuler peserta didik/siswa-siswi yang diikuti dengan cara-cara Islami;
- 2) Mengembangkan prestasi peserta didik dalam mempelajari peraturan internasional;
- 3) Mengembangkan siswa-siswi dalam penggunaan teknologi, bahasa asing dan kemampuan untuk beradaptasi dengan dunia yang terus mengalami perubahan serta perkembangan;
- 4) Mengembangkan kualitas pengajaran bagi para guru untuk memikul semua tanggung jawab di sekolah;

- 5) Sistem manajemen harus terus dikembangkan dan mempertahankan stabilitas karir melalui kesejahteraan dan motivasi kerja bagi para professional;
- 6) Pengembangan manajemen pada aspek-aspek secara Islami dengan komunitas yang terus berkembang;
- 7) Mengembangkan manajemen guru yang mampu bekerja secara lokal dan internasional untuk menjamin sistem mutu di sekolah; dan
- 8) Pengembangan fasilitas dan gedung yang memadai bagi siswa sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan sekolah.

### Implementasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Diketahui bahwa anggaran nasional Thailand pada tahun 2019 mengalokasikan dana yang cukup besar dengan total 487,65 juta baht untuk pendidikan. Pengeluaran untuk pendidikan menyumbang hampir 20% dari anggaran nasional atau 4% dari Pendapatan Domestik Bruto, pada tahun 2017. Dalam praktiknya, *Prathom* dan *Mattayom* negeri di Thailand didanai penuh oleh pemerintah. Daftar kontribusi yang diberikan oleh pemerintah Thailand adalah sebagai berikut.

**Tabel I Daftar Kontribusi Pemerintah Thailand**

<b>Daftar Subsidi Pemerintah Thailand untuk Sekolah Swasta</b>	
Kategori A	Kategori C
Buku pelajaran	Buku pelajaran
Peralatan pendidikan	Peralatan pendidikan
Seragam sekolah (jika diusulkan)	Seragam sekolah
Kegiatan ekstra kurikuler	Kegiatan ekstra kurikuler
Susu (di khususkan untuk <i>Prathom</i> )	Susu (di khususkan untuk <i>Prathom</i> )
Makan siang (jika diusulkan)	Makan siang
	Komputer/peralatan laboratorium
	Biaya pembangunan dan perawatan

Sumber : Atdikbud Bangkok, 2014

Phatna Witya merupakan sekolah swasta yang mendapatkan subsidi pemerintah kategori C berupa pendanaan 100% dari pemerintah. Maka dari itu prosedur penerimaan kas dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diawali melalui pengalokasian dana BOS serta seleksi dana BOS dengan melakukan pendataan peserta didik dan dibuatnya rencana anggaran biaya pembangunan serta perawatan sekolah oleh pihak bendahara. Dokumen yang dibutuhkan untuk transaksi Penerimaan Kas dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yaitu :

1) Formulir Pendapatan

Dalam formulir pendapatan terdapat data peserta didik, jumlah peserta didik, dan profil lengkap mengenai data sekolah.

2) Rencana Anggaran Biaya Pembangunan dan Perawatan Sekolah

Dalam rencana anggaran biaya pembangunan dan perawatan sekolah terdapat rincian pembiayaan sekolah untuk diserahkan kepada Dinas Pendidikan Provinsi Yala.

3) Bukti Kas atau Bukti Penerimaan

Bukti kas atau bukti penerimaan yang digunakan untuk mencatat dana untuk alokasi biaya pembangunan dan perawatan sekolah.

4) Rekening Koran

Rekening koran yang digunakan adalah sebagai tanda bukti penerimaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

### **Implementasi Dana Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)**

Phatna Witya membutuhkan dana sumbangan pembinaan pendidikan sesuai dengan level pendidikan anak. Berikut merupakan tabel bentuk Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) sesuai dengan tingkat pendidikan.

**Tabel II Daftar Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)**

Level Peserta Didik	Besar Pengeluaran (Bath)
Anuban/Kindergarten	4,700
Prathom/Primary	5,000
Mattayom/Secondary	6,500

Sumber : Wawancara pihak departemen keuangan, 2023

Menurut hasil wawancara kepada pihak administrasi keuangan yang telah dilaksanakan pada hari Senin, 18 September 2023 pendanaan yang diambil dari bentuk SPP yang dapat digunakan untuk Biaya Operasi Personalia dan Biaya Investasi. Biaya Operasi Personalia yaitu pembayaran yang secara rutin diberikan pihak sekolah sebagai bentuk menyejahterakan guru dan staf sekolah. Sedangkan biaya investasi berupa biaya pengembangan sarana prasarana yang tidak termasuk subsidi dari pemerintah Thailand seperti pengadaan peralatan pendukung yaitu AC, Hotspot, TV, *Speaker*, dll.

Prosedur penerimaan kas dari dana SPP dengan menggunakan aplikasi *School Bright*. *School Bright* adalah sistem manajemen sekolah digital melalui aplikasi komprehensif yang dikembangkan untuk Lembaga Pendidikan sehingga sekolah, guru, siswa-siswi, dan orang tua dapat dengan mudah mengakses perihal informasi laporan dan melakukan transaksi. Gambar berikut ini merupakan bagan prosedur penerimaan kas dari dana SPP dengan menggunakan aplikasi *school bright*.

Sumber : Wawancara pihak departemen keuangan, 2023



**Gambar II Bagan Prosedur Penerimaan Kas dari Dana SPP**

## Implementasi Akuntansi Biaya Tenaga Kerja

Dalam akuntansi, upah dan gaji karyawan diakui dalam laporan laba rugi berbentuk upah dan gaji karyawan yang termasuk ke dalam akun beban. Dalam menghitung gaji untuk tenaga kerja dapat menggunakan perhitungan biaya tenaga kerja program gaji dan upah. Untuk memperhitungkan gaji yang seharusnya didapat oleh guru honorer maupun staf sekolah yang lembur akuntansi biaya merupakan salah satu kunci utamanya. Terdapat beberapa cara dalam memperhitungkan gaji guru honorer dan upah lembur staf sekolah dalam ruang lingkup akuntansi biaya. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan mengalikan jumlah gaji dengan jam mengajar guru. Untuk menentukan gaji guru maka harus dikumpulkan data mengenai jumlah jam mengajarnya dalam suatu periode tertentu. Dari data hasil observasi penulis mendapatkan beberapa informasi penting terkait tarif upah tenaga kerja di *Phatna Witya School* :

1. Gaji Pokok : Gaji pokok tenaga kerja di *Phatna Witya School* sekitar 15.000 Baht.
2. Waktu Mengajar Guru : Sistem pengajaran di *Phatna Witya School* berlangsung dimulai pukul 07.30 hingga 16.30. akan tetapi seorang guru mengajar selama 5 jam pelajaran dalam satu hari, dengan waktu per jam mengajar 50 menit.
3. Jam kerja maksimum : Tenaga kerja di *Phatna Witya School* bekerja maksimal 20 jam per minggu.

Menurut informasi yang penulis dapatkan, standar mengajar per hari yaitu 5 jam atau 5 mata pelajaran, maka dari itu dibutuhkan waktu 50 menit untuk mengajar setiap satu mata pelajaran. Berikut ini tabel perolehan gaji pokok guru di *Phatna Witya School*.

**Tabel III Perolehan Gaji Pokok Guru**

Keterangan	Gaji Pokok
1 Bulan	15.000 Baht
1 Minggu	3.750 Baht
1 Hari	750 Baht
1 Jam	150 Baht

Sumber : Data diolah, 2023

Akan tetapi jika terdapat 7 mata pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik atau lebih 2 jam mata pelajaran, maka perhitungan upahnya adalah sebagai berikut.

$$\begin{array}{rcl} \text{Gaji pokok per hari} & = & 750 \text{ Baht} \\ \text{Insentif} = 2 \times 150 & = & 300 \text{ Baht} + \\ \text{Gaji yang seharusnya diterima per hari} & = & 1.050 \text{ Baht} \end{array}$$

Jika seorang guru mengajar lebih dari 20 jam per minggu, seharusnya guru tersebut mendapatkan uang lembur dan premi lembur. Contohnya, jika seorang guru mengajar 25 jam dalam seminggu dengan tingkat upah (dalam jam kerja reguler dan lembur) sebesar 150 baht per jam, 50% premi lembur dihitung dari tingkat upah. Maka, perhitungan gaji guru tersebut yang seharusnya didapatkan adalah sebagai berikut.

$$\begin{array}{rcl} \text{Jam Biasa} & 20 \text{ jam} \times 150 \text{ Baht} & = 3.000 \text{ Baht} \\ \text{Lembur} & 5 \text{ jam} \times 150 \text{ Baht} & = 750 \text{ Baht} \\ \text{Premi Lembur} & 5 \text{ jam} \times 75 \text{ Baht} & = 375 \text{ Baht} + \\ \text{Jumlah gaji guru dalam satu minggu} & & = 4.125 \text{ Baht} \end{array}$$

## KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan akuntansi keuangan pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Phatna Witya School Yala telah dilaksanakan dengan baik. Phatna Witya mendapatkan 100% subsidi pemerintah Thailand dan dapat melakukan prosedur penerimaan kas dari dana BOS serta seleksi dana BOS. Begitupun pihak keuangan dapat melakukan rencana anggaran biaya konstruksi dan perawatan sekolah dengan baik.
2. Pengelolaan akuntansi keuangan pada Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) di Phatna Witya School Yala telah dilaksanakan dengan baik. Phata Witya mengelola dana SPP sesuai dengan level pendidikan anak, kemudian digunakan untuk biaya operasi personalia dan biaya investasi. Selain itu Phatna Witya telah

menggunakan sistem manajemen sekolah digital yaitu aplikasi *school bright* dalam melakukan prosedur penerimaan kas dari dana SPP guna membantu proses pembayaran dan penginputan lebih efektif dan efisien.

3. Phatna Witya *School* Yala dapat menggunakan perhitungan biaya insentif dan biaya lembur untuk karyawan atau guru sekolah agar mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan jam kerja.

## REFERENSI

- Atdikbud Bangkok (2014). **Sistem Pendidikan di Thailand**. Di akses pada 10 Oktober 2023. Melalui laman : KBRI Bangkok <https://atdikbudbangkok.org/Sistem-Pendidikan-di-Thailand.pdf>
- Safitri, I., Marsidin, S., & Subandi, A. (2020). **Analisis kebijakan terkait kebijakan literasi digital di sekolah dasar**. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 176-180.
- System of Education and Childcare*, 2015. Di akses 06 Oktober 2023 : <https://www.childresearch.net/projects/ecec/thailand.html>
- Usmaini, Desi. (2022). **Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan dan Pembayaran Dana SPP**. *Jurnal Ilmu Data*. Vol. 2, No. 3 (2022).
- Wikipedia. **Pendidikan di Thailand**. Di akses 31 Desember 2023 : [https://en.wikipedia.org/wiki/Education\\_in\\_Thailand](https://en.wikipedia.org/wiki/Education_in_Thailand)